Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 6(4) 2025:6067-6079

The Effect Of Service Features, Security, And Ease Of Use Of E-Wallets On Student Transactions Using The Gopay E-Wallet

Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Gopay

Khomathy[1], Engli Saragi[2], Freddin Hutasoit[3], Lina4, Juli Meliza[5]
PUI Finance, Universitas Prima Indonesia[1,2,3,4]
STIM Sukma Medan[5]
lina@unprimdn.ac.id[4]

**Coresponding Author*

ABSTRACT
This study focuses on investigating the impact of service features, perceived security, and ease of use on the transaction frequency of students who use the GoPay e-wallet in Medan. Adopting a quantitative approach and survey method, data was collected from a sample of active students at various universities in Medan who are registered as active GoPay users. A structured questionnaire was used to measure respondents' perceptions of GoPay service features (such as promotions, notifications, and integration with other services), the level of security they feel when transacting, and the ease of using the GoPay application (including navigation, user interface, and payment process). This study uses multiple linear regression analysis to evaluate the impact of the three independent variables, both simultaneously and partially, on the dependent variable, which is the intensity of GoPay usage. The analysis results are expected to provide a deeper understanding of the key factors influencing the adoption and implementation of digital wallets among students. These findings are also expected to contribute theoretically to e-commerce literature and provide practical implications for GoPay and other e-wallet service providers in designing product development and marketing strategies that better align with the needs and preferences of the student market.
***Keywords**: E-wallet, GoPay, Service Features, Security, Ease of Use, Student Transactions*

ABSTRAK
Penelitian ini berfokus dalam menginvestigasi dampak fitur layanan, keamanan yang dirasakan, serta kemudahan pemakaian bagi frekuensi transaksi mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* GoPay di Kota Medan. Dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif dan metode survei, data dikumpulkan dari sampel mahasiswa aktif di berbagai perguruan tinggi di Medan yang terdaftar sebagai pengguna aktif GoPay. Kuesioner terstruktur dipakai dalam mengukur persepsi responden terhadap fitur layanan GoPay (seperti promosi, notifikasi, dan integrasi dengan layanan lain), tingkat keamanan yang mereka rasakan saat bertransaksi, serta kemudahan penggunaan aplikasi GoPay (termasuk navigasi, tampilan antarmuka, dan proses pembayaran). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda agar mengevaluasi dampak ketiga variabel independen, baik secara simultan maupun parsial, bagi variabel dependen yaitu intensitas penggunaan GoPay. Hasil analisis diharapkan bisa menyalurkan pengertian mendalam tentang faktor-faktor kunci yang memengaruhi adopsi dan implementasi dompet digital di kalangan mahasiswa. Temuan ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi teoretis dalam literatur *e-commerce* dan memberikan implikasi praktis bagi GoPay dan penyedia layanan *e- wallet* lainnya dalam merancang strategi pengembangan produk dan pemasaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pasar mahasiswa.
Kata Kunci: *E-Wallet*, Gopay, Fitur Layanan, Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Transaksi Mahasiswa

1. Pendahuluan

Kemudahan pemakaian jadi hal terpenting pada proses adopsi e-wallet di kalangan mahasiswa. Platform dengan antarmuka yang intuitif serta tidak sulit dimengerti lebih cenderung memikat pemakai baru. GoPay telah mengembangkan desain aplikasi yang mendukung mobilitas mahasiswa, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna

Copyright © 2025 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

(Purwanto & Prasetyo, 2021). Namun, persaingan ketat di industri e-wallet memaksa GoPay untuk terus berinovasi agar tetap relevan, terutama dalam menyediakan fitur bantuan dan panduan penggunaan yang lebih jelas (Bank Indonesia, 2022).

Kepercayaan terhadap keamanan dan privasi juga menjadi aspek krusial dalam adopsi e-wallet. GoPay telah mengimplementasikan autentikasi dua faktor (2FA) dan enkripsi data guna meningkatkan kepercayaan pengguna. Meski demikian, laporan Katadata Insight Center (2023) mengungkapkan bahwa 42% pengguna e-wallet masih khawatir terhadap kebocoran data pribadi, yang dapat memengaruhi tingkat adopsi, terutama di kalangan mahasiswa. Keamanan transaksi digital menjadi faktor utama dalam membangun loyalitas pengguna terhadap platform (Deloitte, 2022).

Selain keamanan, manfaat nyata yang ditawarkan oleh e-wallet juga berpengaruh terhadap adopsi pengguna. GoPay menghadirkan fitur-fitur unggulan seperti cashback, diskon, dan GoPayLater, yang memberikan fleksibilitas keuangan bagi mahasiswa. Survei pra-penelitian menunjukkan bahwa fitur GoPayLater mempermudah mahasiswa dalam mengelola pengeluaran, terutama untuk kebutuhan transportasi dan pembelian bahan kuliah. Namun, kurangnya pemahaman terhadap syarat dan ketentuan fitur ini masih menjadi tantangan (Deloitte, 2022). Pemahaman yang baik terhadap fitur e-wallet dapat meningkatkan kepuasan serta loyalitas pengguna.

Pengalaman pengguna yang baik juga berperan penting dalam frekuensi transaksi dan loyalitas pelanggan. Integrasi layanan GoPay dengan Gojek, Tokopedia, serta pembayaran tagihan memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam bertransaksi. Program loyalitas seperti GoClub semakin meningkatkan keterikatan pengguna terhadap platform. Berdasarkan data iPrice Group (2023), GoPay memiliki pangsa pasar sebesar 33,7%, menjadikannya salah satu pemimpin di industri e-wallet. Namun, penelitian Purwanto dan Prasetyo (2021) menekankan bahwa inovasi dalam desain antarmuka harus terus dilakukan guna memenuhi ekspektasi pengguna yang memiliki mobilitas tinggi dan waktu yang terbatas.

Secara lebih luas, penggunaan e-wallet semakin mendominasi transaksi keuangan karena menawarkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan. Bank Indonesia (2022) mencatat pertumbuhan signifikan dalam transaksi digital di Indonesia, didorong oleh preferensi masyarakat terhadap metode pembayaran yang lebih praktis dan cepat. E-wallet memungkinkan transaksi hanya dengan ponsel, mengurangi ketergantungan terhadap uang tunai yang rentan terhadap kehilangan dan pencurian. Keamanan yang ditawarkan melalui fitur autentikasi dan enkripsi data semakin meningkatkan perlindungan terhadap risiko penyalahgunaan informasi pribadi (Deloitte, 2022). Selain itu, insentif seperti cashback dan diskon menjadi faktor utama yang mendorong lebih banyak orang untuk beralih ke e-wallet dibandingkan uang tunai (Katadata Insight Center, 2023).

GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, dan LinkAja sebagai penyedia e-wallet utama di Indonesia terus bersaing meningkatkan kualitas layanan.. GoPay unggul dengan ekosistem Gojek dan Tokopedia, sementara OVO banyak digunakan dalam ekosistem Grab dan Tokopedia. DANA menyediakan pembayaran QRIS dan transfer gratis, sedangkan ShopeePay menarik pengguna dengan promo di platform e-commerce Shopee. LinkAja, yang dikelola oleh BUMN, lebih banyak digunakan untuk pembayaran layanan publik (Bank Indonesia, 2022). Dengan beragam fitur yang ditawarkan dan dukungan pemerintah dalam pengembangan ekosistem cashless society, e-wallet terus berkembang menjadi solusi pembayaran digital yang semakin dominan di Indonesia.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pertanyaan penelitian yang relevan dengan tema yang diteliti. Berdasarkan latar belakang, masalah penelitian dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fitur layanan e-wallet terhadap transaksi mahasiswa menggunakan

GoPay?
2. Bagaimana pengaruh keamanan e-wallet terhadap transaksi mahasiswa menggunakan GoPay?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan e-wallet terhadap transaksi mahasiswa menggunakan GoPay?

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mencakup teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan.

a. Fitur Layanan E-Wallet

Fitur layanan merupakan elemen utama yang memengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan e-wallet. Parasuraman dkk. (1988) mendefinisikan kualitas layanan melalui 5 dimensi dalam SERVQUAL: keandalan, ketanggapan, kepastian, kepedulian, dan penampakan fisik. Pada konteks e-wallet, fitur seperti cashback, promosi, kemudahan top-up saldo, dan integrasi dengan berbagai aplikasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengalaman pengguna (Purwanto & Prasetyo, 2021).

b. Keamanan dalam Transaksi Digital

Keamanan merupakan faktor utama dalam adopsi teknologi keuangan. Menurut *Technology Acceptance Model (TAM)* oleh Davis (1989), pandangan terhadap keamanan memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna dan niat mereka untuk menggunakan teknologi baru.Putri dan Setiawan (2020) menemukan bahwa antarmuka yang user-friendly pada e- wallet memengaruhi kepuasan pengguna, terutama di kalangan mahasiswa yang mengutamakan efisiensi dalam transaksi mereka.

d. Penelitian Sebelumnya

Purwanto & Prasetyo (2021): Penelitian ini membahas pengaruh fitur layanan e-wallet terhadap keputusan pengguna dalam bertransaksi. Hasilnya menunjukkan bahwa cashback dan diskon adalah faktor dominan.Katadata Insight Center (2023): Studi ini mengidentifikasi bahwa keamanan data adalah alasan utama pengguna setia pada platform tertentu.Putri & Setiawan (2020): Penelitian ini menyoroti pentingnya kemudahan penggunaan dalam meningkatkan loyalitas pengguna terhadap e-wallet.Setiawati et al. (2021): Studi ini membahas hubungan antara literasi digital dan persepsi manfaat teknologi pada mahasiswa, yang relevan dengan penelitian ini.

Kerangka Konseptual

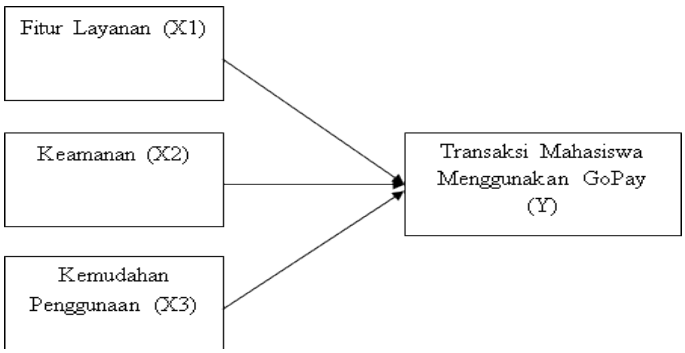

H1: pada penelitian ini, ditemukan bahwa Fitur Layanan (X1) secara signifikan berdampak positif terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan GoPay (Y).

Layanan yang lebih kaya fitur pada aplikasi dompet digital, seperti GoPay, dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna dalam melakukan transaksi, sehingga mendorong penggunaan secara lebih luas (Arifin & Susanto, 2022).

H2: Keamanan (X_2) berpengaruh positif terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan GoPay (Y). Tingkat keamanan yang tinggi pada aplikasi keuangan digital sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan pengguna dalam melakukan transaksi. Mahasiswa cenderung memilih platform yang mampu melindungi data dan dana mereka dengan baik (Wardana et al., 2022).
H3: Hasil penelitian meperlihatkan terkait kemudahan Penggunaan (X3) dampak positif bagi Transaksi Mahasiswa Menggunakan GoPay (Y).
Kemudahan dalam navigasi dan antarmuka pengguna yang sederhana adalah faktor kunci dalam mendorong adopsi platform keuangan digital oleh pengguna muda, termasuk mahasiswa (Putri & Kurniawati, 2022).
H4: Hasil pemodelan regresi membuktikan adanya pengaruh positif yang bermakna dari variabel Fitur Layanan (X1), Keamanan (X2), serta Kemudahan Pemakaian (X3) secara kolektif bagi volume Transaksi Mahasiswa melalui GoPay (Y).

Penjelasan:

Ketiga variabel independen, yakni fitur layanan, keamanan, serta kemudahan pemakaian, adalah hal-hal penting serta saling melengkapi dalam meningkatkan penggunaan dompet digital seperti GoPay di kalangan mahasiswa. Fitur yang kaya, tingkat keamanan yang tinggi, dan kemudahan dalam penggunaan akan menciptakan pengalaman pengguna yang optimal, yang pada akhirnya mendorong peningkatan frekuensi transaksi (Rahmawati & Subekti, 2022; Setiawan et al., 2022). Ini sejalan bersama teori teknologi penerimaan (*Technology Acceptance Model*) yang menyatakan bahwa kemudahan dan manfaat persepsi memengaruhi niat untuk menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989).

3. Metode Penelitian

Pendekatan, Jenis dan Sifat Penelitian

Metode kuantitatif dipilih dalam riset ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan cara menganalisis data angka melalui perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif cocok digunakan untuk menggambarkan kaitannya dengan variabel independen, yakni fitur dukungan, keamanan, serta kemudahan penggunaan, bersama variabel dependen, yaitu transaksi mahasiswa menggunakan e-wallet Gopay (Sugiyono, 2021, hlm. 13). Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatoris dengan tujuan utama menjelaskan keterkaitan kausal antara variabel-variabel yang diamati.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada berada di Universitas Prima Indonesia terletak di Jalan Sampul No. 3, wilayah Sei Putih Barat, Kec. Medan Petisah, Medan karena mayoritas mahasiswa di universitas ini menggunakan layanan e-wallet, termasuk Gopay, untuk berbagai transaksi. Pemilihan tempat ini didasarkan pada tingkat penggunaan e-wallet yang cukup tinggi di lingkungan kampus. Waktu penelitian dilaksanakan dalam tiga bulan, yakni dari November hingga Februari 2025 meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian berikut ialah setiap mahasiswa Universitas Prima Indonesia, Fakultas Ekonomi, serta aktif menggunakan GoPay untuk berbagai keperluan transaksi. Berdasarkan data internal Universitas Prima Indonesia, jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi yang aktif menggunakan GoPay adalah sebanyak 90 orang dan yg tidak aktif menggunakan goPay sebanyak 20 orang. Karena ukuran populasi yang relatif kecil dan dapat dijangkau seluruhnya, maka metode yang dipakai ialah sampel jenuh.

Sampel jenuh merupakan cara penginputan sampel dimana setiap individu dalam

populasi dibuat sebagai responden penelitian. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencakup seluruh mahasiswa dalam populasi yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu:

1. Memiliki akun GoPay aktif.
2. Pernah menggunakan fitur-fitur layanan GoPay seperti transfer saldo, pembayaran merchant, atau pembelian pulsa dalam 3 bulan terakhir.

Dengan demikian, seluruh 90 mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Teknik sampel jenuh digunakan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian, mengingat seluruh populasi diikutsertakan dalam pengambilan data (Sugiyono, 2021).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian berikut memakai metode kuantitatif, didapat pada kegiatan pengisian kuisioner bagi responden. Sumber data penelitian terdiri atas data primer serta data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung secara survei kuesioner yang dibuat supaya menakar persepsi mahasiswa pada fitur layanan, keamanan, kemudahan penggunaan, dan tingkat transaksi menggunakan Gopay. Data sekunder diperoleh dari literatur terkait, laporan perusahaan Gopay, dan publikasi lainnya yang relevan, seperti jurnal ilmiah atau data statistik yang dipublikasikan (Creswell, 2014).

3. Fitur Layanan (X_1) Fitur layanan dalam e-wallet, seperti cashback, GoPayLater, dan promosi lainnya, berperan penting dalam menarik pengguna dan meningkatkan frekuensi transaksi.
   Indikator:
   - Jumlah dan variasi fitur layanan yang ditawarkan oleh GoPay.
   - Tingkat pemanfaatan fitur oleh pengguna, misalnya penggunaan GoPayLater dan cashback.
4. Keamanan (X_2) Keamanan menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan e-wallet.
   Indikator:
   - Tingkat perlindungan data pribadi (enkripsi, autentikasi dua faktor).
   - Kepercayaan pengguna terhadap sistem keamanan yang disediakan GoPay.
5. Kemudahan Penggunaan (X_3) Kemudahan penggunaan berkaitan dengan antarmuka aplikasi yang sederhana, cepat, dan efisien.
   Indikator:
   - User Interface (UI) dan User Experience (UX) yang mempermudah pemakai.
   - Kecepatan proses transaksi dan kemudahan akses aplikasi.
6. Frekuensi Transaksi Mahasiswa Menggunakan GoPay (Y) – Variabel Dependen Frekuensi transaksi mahasiswa menggunakan GoPay merupakan hasil dari dampak fitur layanan, keamanan, serta kemudahan penggunaan.
   Indikator:
   - Jumlah transaksi yang dilakukan mahasiswa.
   - Jenis transaksi yang paling sering dilakukan, seperti pembayaran makanan, transportasi, dan belanja online.

Model Penelitian

Analisis data pada riset ini memakai pendekatan regresi multipel linear agar menilai dampak gabungan ketiga faktor (fitur layanan, proteksi sistem, dan kemudahan akses) terhadap perilaku transaksional mahasiswa dengan platform Gopay. Model ini dirumuskan pada :

$$Y=a+b1X1+b2X2+b3X3+e$$

Di mana:

- Y: Transaksi mahasiswa menggunakan Gopay (variabel dependen)
- X1: Fitur layanan
- X2: Keamanan
- X3: Kemudahan penggunaan
- a: Konstanta
- b1,b2,b3: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e: Error term

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini melakukan verifikasi asumsi dasar regresi melalui uji klasik terlebih dahulu sebelum memproses data dengan teknik regresi linier berganda. Tes ini meliputi:

1. Uji Normalitas: Memakai metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk agar mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal, dilakukan pengujian dengan patokan nilai signifikansi > 0,05 sebagai indikator terpenuhinya asumsi normalitas (Ghozali, 2021).
2. Uji Multikolinearitas: Dilaksanakan dengan menganalisis parameter VIF dan Tolerance. Kriteria bebas multikolinearitas dipenuhi jika nilai VIF kurang dari 10 serta nilai Tolerance lebih besar dari 0,1.
3. Uji Heteroskedastisitas: Menggunakan uji Glejser atau analisis pola pada grafik scatterplot untuk memastikan tidak ada varians error yang tidak sama. Data dianggap homoskedastis jika tidak ada pola tertentu pada grafik.
4. Uji Autokorelasi: Menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) agar menemukan korelasi antar residual. Nilai DW antara -2 hingga +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Statistik R^2 digunakan sebagai indikator sejauh mana perubahan pada variabel dependen (penggunaan Gopay oleh mahasiswa) dipengaruhi oleh variasi variabel independen (karakteristik layanan, aspek keamanan, dan faktor kemudahan akses). Koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai minimum 0 dan maksimum 1. Semakin tinggi nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik variabel bebas mampu menerangkan variasi variabel terikat. Dalam konteks penelitian ilmu sosial, nilai $R^2 > 0,50$ biasanya sudah memenuhi kriteria yang dapat diterima (Ghozali, 2021).

Uji Hipotesis Penelitian (Simultan dan Parsial)

1. Uji Simultan (Uji F)
   Pengujian F dimanfaatkan agar diketahui benarkah variabel-variabel prediktor secara keseluruhan memberikan dampak yang signifikan bagi variabel respon. Verifikasi hipotesis dilaksanakan dengan mengevaluasi nilai probabilitas uji terhadap batas kritis $\alpha=0,05$.
2. Uji Parsial (Uji t)
   Uji-t dipakai dalam mengukur signifikansi dampak setiap variabel independen secara terpisah. Jika nilai signifikansi yang didapat ada di bawah 0,05, bisa diambil kesimpulan kalau variabel itu memberikan dampak yang penting bagi transaksi mahasiswa

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Variabel Fitur Layanan

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	0,527	0,197	Valid

Fitur Layanan	0,833	0,197	Valid
	0,760	0,197	Valid
	0,774	0,197	Valid

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2023)

Tabel 1 memaparkan bahwa nilai rhitung berada di atas r-tabel (0,197) dengan tingkat signifikansi < 0,05, yang membuktikan bahwa semua item kuesioner variabel kompetensi sudah mencapai kriteria validitas.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Keamanan

Variabel	**r-hitung**	**r-tabel**	**Keterangan**
Keamanan	0,819	0,197	Valid
	0,558	0,197	Valid
	0,615	0,197	Valid
	0,761	0,197	Valid

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2023)

Tabel 2 memverifikasi bahwa nilai rhitung berada di atas nilai r-tabel (0,197) dengan signifikansi statistik < 0,05, membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel kompetensi sudah memenuhi kriteria validitas.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Variabel Transaksi Mahasiswa

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Transaksi Mahasiswa	0,843	0,197	Valid
	0,451	0,197	Valid
	0,643	0,197	Valid
	0,801	0,197	Valid

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2023)

Tabel 3 memaparkan bahwa nilai korelasi item-total (rhitung) berada di atas nilai kritis (r-tabel = 0,197) dengan tingkat signifikansi < 0,05, membuktikan validitas seluruh pernyataan kuesioner kompetensi.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r-alpha	r-kritis	Keterangan
1	Fitur Layanan	0,676	0,60	Reliabel
2	Keamanan	0,627	0,60	Reliabel
3	Kemudahan Pengguna	0,631	0,60	Reliabel
4	Transaksi Mahasiswa	0,734	0,60	Reliabel

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2024)

Pada Tabel 4.10, dilakukan penilaian reliabilitas terhadap setiap pertanyaan yang dianggap sah. Suatu variabel dianggap andal atau signifikan jika tanggapannya terhadap pertanyaan konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen Fitur Layanan berkisar rll = 0,676. Instrumen Keamanan mempunyai koefisien determinasi rll = 0,627. Instrumen Kemudahan Pengguna mempunyai koefisien determinasi rll = 0,631. Instrumen Transaksi Mahasiswa mempunyai koefisien determinasi rll = 0,734. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen itu mempunyai nilai “Alpha Cronbach” yang tinggi dari 0,60, yang memperlihatkan kalau instrumen

itu merupakan variabel yang lebih andal atau kurang bergantung.

Uji Asumsi Klasik

Pemeriksaan asumsi klasik diperlukan agar menguji karakteristik data dalam studi ini serta menyeleksi metode analisis yang paling relevan untuk dipakai. Asumsi-asumsi dasar yang diterapkan pada studi meliputi:

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82126790
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.045
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2024)

Output uji normalitas dalam Tabel 4.10 mengungkapkan kalau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Kondisi ini membuktikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal. Selain menggunakan uji kolmogrov-smirnov, ada juga pengujian Normalitas dengan cara melihat histogram dan probability plot

Histogram

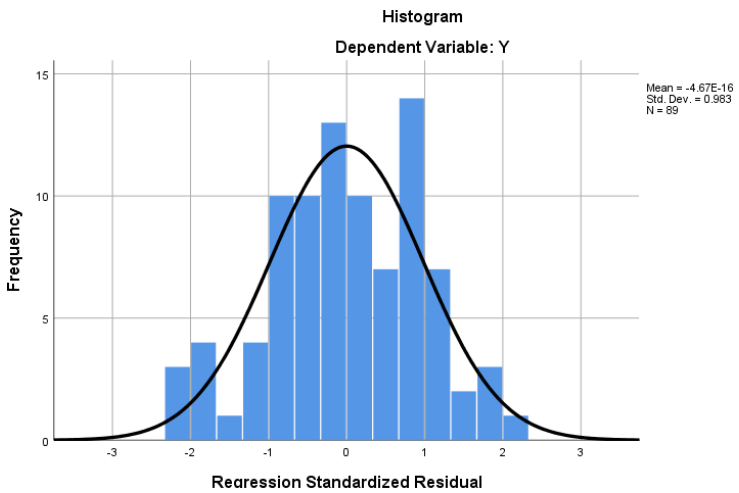

Gambar 1. Histogram

Pada hasil pengujian tersebut bahwa data membentuk kurva lonceng serta tidak condong di kanan dan kiri sehingga dapat ditarik kesimpulan kalau data berdistribusi lancar.

Probability plot

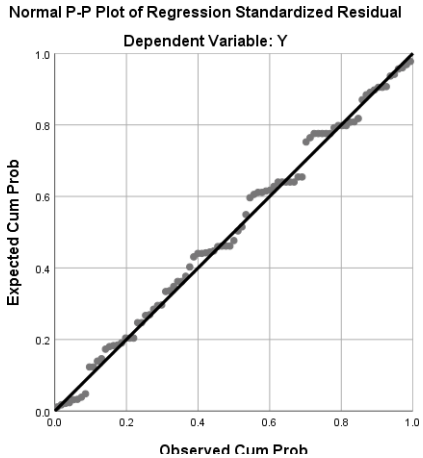

Gambar 2. Probabilityplot

Pada hasil pengujian ini dapat dilihat bahwa Kedekatan pola data dengan garis diagonal mengindikasikan distribusi normal pada data tersebut.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.093	1.613			
	TOTX1	.213	.066	.278	.909	1.100
	TOTX2	-.032	.062	-.044	.934	1.070
	TOTX3	.398	.064	.535	.896	1.116

a. Dependent Variable: TOTY

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2023)

Tabel tersebut memperlihatkan kalau nilai toleransi seluruh variabel >0,1 dan VIF <10, membuktikan kalau model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Uji Regresi Berganda

Alfarisi & Wahyuati (2021) menggunakan variabel Fitur Layanan (X1), Keamanan (X2), serta Transaksi Mahasiswa (Y) dalam penelitian mereka. Karena adanya hubungan antar variabel, analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Tergantung analisis data yang dilaksanakan melalui program SPSS 20.0 Statistic, diperoleh hasil model regresi berikut:

Tabel 7. Hasil Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.093	1.613		4.399	.000
	TOTX1	.213	.066	.278	3.246	.002
	TOTX2	-.032	.062	-.044	-.517	.606
	TOTX3	.398	.064	.535	6.201	.000

a. Dependent Variable: TOTY

Berdasarkan tabel diatas, sehingga kesamaan regresi telah terbuat di uji regresi berikut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

$$Y = 7.093 + 0,213 - 0,032 + 0,398$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Koefisien konstanta sebesar 7,093 dalam model ini menyatakan bahwa ketika Fitur Layanan (X1), Keamanan (X2), serta Kemudahan Pengguna (X3) tidak memberikan pengaruh (nilai 0), maka nilai Transaksi Mahasiswa (Y) secara default adalah 7,093.
b. Koefisien Fitur Layanan (X1) yang bernilai 0,213 menyatakan pengaruh positif terhadap Transaksi Mahasiswa (Y), di mana setiap kenaikan satu satuan X1 akan menaikkan Y sebesar 0,213 satuan.
c. Koefisien regresi negatif (-0,032) pada variabel Keamanan (X2) menunjukkan hubungan berlawanan arah dengan Transaksi Mahasiswa (Y). Implikasinya, peningkatan persepsi keamanan justru berpotensi mengurangi frekuensi transaksi mahasiswa sebesar 0,032 satuan per unit kenaikan X2.
d. Nilai koefisien 0,398 pada Kemudahan Pengguna (X3) menyatakan bahwa fasilitas yang lebih user-friendly berkontribusi terhadap peningkatan Transaksi Mahasiswa. Secara spesifik, setiap peningkatan satu level kemudahan penggunaan akan mendorong pertumbuhan transaksi sebesar 39,8%.

Uji Hipotesis

Uji t (t-test)

Tabel 8. Hasil Uji Uji t (t-test)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.093	1.613		4.399	.000
	TOTX1	.213	.066	.278	3.246	.002
	TOTX2	-.032	.062	-.044	-.517	.606
	TOTX3	.398	.064	.535	6.201	.000

a. Dependent Variable: TOTY

1. Fitur Layanan terhadap kinrja karyawan
   Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai t-hitung (3,246) lebih besar dibandingkan t-tabel (1,992). Selain itu, tingkat signifikansi 0,002 berada di bawah alpha 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) didapat, artinya Fitur Layanan berpengaruh secara signifikan bagi Transaksi Mahasiswa.
2. Pengaruh Keamanan terhadap Transaksi Mahasiswa
   Analisis data membuktikan tidak adanya pengaruh signifikan Keamanan terhadap Transaksi Mahasiswa (t=-0,517; p=0,606). Dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat disimpulkan bahwa peningkatan tingkat keamanan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap transaksi mahasiswa dalam penelitian ini.

Analisis data membuktikan dampak yang sangat signifikan antara Kemudahan Pemakaian dengan Transaksi Mahasiswa (t=6,201; p<0,001). Dengan tingkat kepercayaan 95%, bisa diambil kesimpulan bahwa peningkatan kemudahan pemakaian secara statistik berdampak positif terhadap transaksi mahasiswa.

Uji F (F-test)

Tabel 9. Uji F (F-test)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.207	3	15.06921.580		.000[b]
	Residual	59.354	85	.698		
	Total	104.562	88			

a. Dependent Variable: TOTY

b. Predictors: (Constant), TOTX3, TOTX2, TOTX1

Tabel 9 menunjukkan nilai F hitung sebesar 21,580 melebihi F tabel 2,72 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari α = 0,05. Hasil ini menyebabkan hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang membuktikan bahwa Fitur Layanan (X_1), Keamanan (X_2), dan Kemudahan Penggunaan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Transaksi Mahasiswa (Y).

Koefisien Korelasi Berganda (R)

Tabel 10. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658[a]	.432	.412	.836

a. Pr

b. Variable: TOTY

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 25.0, 2023)

Tabel 10 menampilkan R^2 43,2%, artinya kombinasi Fitur Layanan, Keamanan, dan Kemudahan Pengguna menjelaskan 43,2% variasi Transaksi Mahasiswa, dengan 56,8% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Transaksi Mahasiswa

Analisis membuktikan fitur layanan berdampak signifikan bagi transaksi GoPay mahasiswa (t=3,246 > 1,992; p=0,002), sejalan dengan temuan Marliza (2021) tentang dampak positif fitur layanan pada penggunaan pembayaran elektronik. Demikian pula, penelitian oleh Latief (2023) menunjukkan bahwa bagian termudah, penggunaan fitur layanan, serta cashback berpengaruh signifikan pada ketetapan pemakaian GoPay. Selain itu, Hanafi dan Kamela (2021) dalam studi mereka mengungkapkan bahwa pandangan dipermudah, fitur layanan, serta persepsi akibat mempengaruhi kebutuhan masyarakat Kota Padang dalam menggunakan dompet digital GoPay. Dengan demikian, berbagai penelitian tersebut mendukung kalau fitur layanan yang dipromosikan GoPay berperan penting dalam meningkatkan frekuensi transaksi di kalangan mahasiswa

Pengaruh Keamanan terhadap Transaksi Mahasiswa karyawan

Analisis statistik menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan keamanan terhadap frekuensi transaksi GoPay mahasiswa (t=-0,517 < 1,992; p=0,606 > 0,05). Temuan ini

konsisten dengan penelitian Putri dkk. (2022) di Politeknik Negeri Padang dan Syarifudin (2021) di IAIN Cirebon yang sama-sama menemukan ketidaksignifikanan pengaruh keamanan. Namun, hasil kontras ditunjukkan Qurrotu'Aini dkk. (2024) pada mahasiswa STIE IBMT Surabaya, mengindikasikan bahwa pengaruh keamanan dapat bersifat kontekstual tergantung karakteristik pengguna.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Transaksi Mahasiswa karyawan

Berdasarkan uji statistik (t=6,201 > t-tabel 1,992; p=0,000 < 0,05), bisa disimpulkan kalau variabel kemudahan penggunaan berdampak secara signifikan bagi intensitas pemakaian GoPay di antara mahasiswa. Temuan tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi dan Sudarno (2024) yang menyatakan terdapat dampak positif yang signifikan antara kemudahan penggunaan dompet digital dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Konsistensi temuan terlihat dalam penelitian Syarifudin (2021) yang mengungkap pengaruh signifikan kemudahan penggunaan terhadap adopsi e-wallet, serta penelitian Ramadhani dan Nasir (2023) yang menemukan hubungan positif antara kemudahan penggunaan dengan intensitas penggunaan DANA. Konvergensi bukti ini menegaskan peran strategis kemudahan penggunaan GoPay dalam mendorong frekuensi transaksi mahasiswa.

5. Penutup

Kesimpulan

Melalui sintesis terhadap berbagai hasil penelitian yang telah dijelaskan, sehingga bisa di simpulkan yakni:

1. Berdasarkan perhitungan statistik, diperoleh t-hitung = 3,246 > t-tabel = 1,992 pada α=0,05 (p=0,002). Kondisi ini menolak H_o dan mendukung H_a, menunjukkan dampak yang signifikan dari Fitur Layanan terhadap Transaksi Mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh t-hitung = -0,517 (lebih rendah dari nilai kritis 1,992) serta p-value = 0,606 > 0,05. Kondisi ini menyebabkan Ho gagal ditolak dan Ha tidak didukung, membuktikan tidak adanya hubungan signifikan antara aspek Keamanan dan Transaksi Mahasiswa.
3. Output analisis mengungkapkan t-statistik sebesar 6,201 (lebih tinggi dari nilai kritis 1,992 pada α=0,05) dengan p-value 0,000. Hasil ini secara statistik signifikan, sehingga Ho ditolak dan Ha didukung. Dengan demikian, bisa disimpulkan kalau Kemudahan Penggunaan memiliki dampak yang bermakna terhadap Transaksi Mahasiswa.

Saran

Adapun saran yang perlu perluh di sampaikan sebagai berikut :

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
   a. Penelitian lanjutan disarankan agar memperluas jangkauan sampel dengan melibatkan responden dari berbagai universitas dan tingkat ekonomi berbeda guna meningkatkan kemampuan generalisasi temuan.
   b. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti pengalaman pengguna, kompetensi digital, dan aspek psikologis guna memperkaya analisis mengenai determinan penggunaan GoPay di kalangan mahasiswa.
   c. Menggunakan pendekatan metode kualitatif atau mix-method untuk menggali lebih dalam mengenai alasan di balik keputusan mahasiswa dalam menggunakan GoPay.
2. **Bagi Perusahaan (GoPay)**
   a. Meningkatkan fitur layanan seperti cashback, GoPayLater, dan promosi yang lebih spesifik bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan frekuensi transaksi mereka.
   b. Mengoptimalkan sistem keamanan dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya perlindungan data serta meningkatkan teknologi enkripsi dan autentikasi guna

meningkatkan kepercayaan pengguna.

Daftar Pustaka

Dewi, A. K. D., dan Sudarno, S. (2024). Analisis Dampak Kemudahan Penggunaan Dompet Digital terhadap Pembelian Spontan dan Pengaturan Keuangan: Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Termuat dalam jurnal Musytari (2023) volume 7 issue 10, halaman 141-150 dengan identifikasi digital https://doi.org/10.8734/musytari.v7i10.5305

Ramadhani, D. R., & Nasir, M. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Kemudahan, Fitur Layanan, dan Pola Konsumsi terhadap Adopsi Aplikasi Dompet Digital DANA di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), 7(6). https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13930

Syarifudin, A. (2021). Analisis Faktor Keamanan dan Kemudahan dalam Penggunaan E-Wallet: Penelitian pada Mahasiswa IAIN Cirebon. Karya Ilmiah. IAIN Syekh Nurjati. http://repository.syekhnurjati.ac.id/5133/

Putri dkk. (2022) dalam publikasinya di AISTA Journal menyelidiki dampak kombinasi faktor persepsi kegunaan, usability, keamanan, dan risiko terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet

Qurrotu'Aini bersama Fadhillah dan Fitriyasari (2024) meneliti pengaruh aspek keamanan dan kemudahan transaksi terhadap penggunaan dompet digital DANA di kalangan mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Penelitian tersebut dipublikasikan dalam Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi volume 2 nomor 11, halaman 176-190.

Hanafi dan Kamela (2021). Dampak Faktor Kemudahan, Layanan, dan Persepsi Bahaya terhadap Penggunaan GoPay: Penelitian di Kota Padang. Jurnal Manajemen, 10(2), 150-160.

Latief, F. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Kemudahan Penggunaan, Utilitas Fitur Layanan, dan Insentif Cashback terhadap Adopsi GoPay. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, 9(1), 84-95.

Latief, F. (2023). Studi tentang Dampak Kemudahan Operasional, Manfaat Fitur Layanan, dan Bonus Cashback terhadap Penerimaan GoPay di Masyarakat. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, 9(1), 84-95

Bank Indonesia. (2022). Digital Payment Trends in Indonesia. Jakarta: BI Press.

Bank Indonesia. (2022). Laporan perkembangan sistem pembayaran di Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.

Creswell, J. W. dalam edisi keempat bukunya Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2014) yang diterbitkan SAGE Publications, membahas kerangka kerja desain penelitian.

Deloitte. (2022). Digital payments trends: Adoption and security challenges. Deloitte Insights.

Deloitte. (2022). The Future of Digital Wallets in Southeast Asia. Singapore: Deloitte Southeast Asia.

Ghozali (2021) dalam bukunya Penggunaan Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS Versi 25 yang diterbitkan oleh BP Universitas Diponegoro Semarang, menjelaskan penerapan metode statistik multivariat